



Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Teks Hikayat Selama Masa Pandemi COVID-19 Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

¹Dea Destarina, ²M.Arifin, ³Noermanzah

^{1,2,3} *Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu*

Korespondensi: deadestarina8@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat pada masa pandemi Covid-19 berbeda dengan yang selama ini dilakukan oleh guru bahasa Indonesia. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat yang dilaksanakan oleh guru bahasa Indonesia selama pandemi covid-19 pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan yakni metode deskriptif. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, penulis ingin melihat bagaimana pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran teks hikayat yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X selama masa pandemi Covid-19. Subjek pada penelitian ini adalah ibu Eka Darlina, M.Pd sebagai guru bahasa Indonesia yang melaksanakan evaluasi pembelajaran teks hikayat pada siswa kelas X. Metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara, dokumentasi. Langkah-langkah analisis data yaitu 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat selama pandemi covid-19 guru memanfaatkan media online yaitu aplikasi Google Form dan Google Classroom sebagai media pelaksanaan evaluasi pembelajaran khususnya pada teks hikayat. Prosedur penilaian yang disusun oleh guru dengan menyiapkan RPP dan LKPD, menentukan tujuan penilaian, menyusun kisi-kisi, menyiapkan instrumen penilaian, penyampaian hasil penilaian, dan manfaat penilaian yang dilaksanakan pada evaluasi pembelajaran teks hikayat. Jenis evaluasi pembelajaran yang digunakan guru adalah jenis evaluasi formatif dan alat evaluasi yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran dalam bentuk subjektif atau soal-soal dalam bentuk essay.

Kata Kunci: Pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat, Pandemi Covid-19.

Abstract

This research was a descriptive study on the implementation of learning evaluation which aims to describe the implementation of the evaluation of saga text learning carried out by Indonesian language teachers during the Covid-19 pandemic in class X SMA Negeri 6 Bengkulu City. The research method used was descriptive method. In accordance with the objectives of this study, the authors wanted to see how the evaluation of the learning of saga texts was carried out by Indonesian language teachers who taught in class X during the Covid-19 pandemic. The subject of this study was Mrs. Eka Darlina, M.Pd as an Indonesian teacher who carried out an evaluation of saga text learning in class X students. The data collection methods were interviews and documentation. The steps of data analysis are 1) data collection, 2) data reduction, 3) data presentation, 4) drawing conclusions. The results showed that the implementation of the evaluation of saga text learning during the Covid-19 pandemic,

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Teks Hikayat Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

the teacher used online media, namely the Google Form application and Google Classroom as a medium for implementing learning evaluations, especially in saga texts. The assessment procedure prepared by the teacher by preparing the RPP and LKPD, determining the purpose of the assessment, compiling a grid, preparing the assessment instrument, delivering the results of the assessment, and the benefits of the assessment carried out in the evaluation of saga text learning. The type of learning evaluation used by the teacher is the type of formative evaluation and the evaluation tool used in the evaluation of learning was in the subjective form or questions in the form of an essay.

Keywords: Implementation of the evaluation of saga text learning, Covid-19 pandemic.

PENDAHULUAN

Pada tanggal 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa terdapat dua orang warga Indonesia yang dinyatakan positif terjangkit virus Corona. Dengan masuknya virus Corona atau yang lebih dikenal dengan virus Covid-19 mengakibatkan banyak perubahan pada bidang pendidikan. Sebagai upaya untuk mencegah penularan Covid-19, mulai 16 Maret 2020 pemerintah mengeluarkan kebijakan agar pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka atau luring harus dilakukan secara daring untuk menekan penyebaran virus Covid-19.

Dengan ditetapkannya pembatasan kegiatan belajar mengajar pada bidang pendidikan oleh pemerintah, sistem yang digunakan yaitu dengan mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari ancaman penularan Covid-19. Berbagai cara dilakukan oleh satuan pendidikan, agar tetap dapat memberikan ilmu kepada peserta didik di masa pandemi saat ini. Salah satunya dengan memberlakukan pembelajaran secara daring. Pembelajaran biasanya dilakukan dengan tatap muka. Akan tetapi, karena adanya Covid-19 pembelajaran dilakukan secara online dirumah atau daring. Pembelajaran daring ini yang dilakukan oleh guru atau dosen dan siswa maupun mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan yaitu melalui aplikasi belajar dan komunikasi seperti zoom, google meet, google classroom, whatsapp dan lain sebagainya (Haryadi & Selviani, 2021).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memutuskan untuk melakukan perubahan dalam mekanisme pembelajaran di masa pandemi covid-19 yang tertuang dalam surat edaran nomor 4 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020). Berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Mendikbud yaitu Nadiem Anwar Makarim tentang pembelajaran di masa pandemi Covid-19 saat ini dengan prinsip kebijakan yang mengutamakan keselamatan dan juga kesehatan para peserta didik dan juga para tenaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat Indonesia dengan mempertimbangkan upaya pemenuhan pelayanan pendidikan selama adanya pandemi Covid-19 pada saat ini. Di bidang pendidikan terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia selama pandemi Covid-19 diterapkan pembelajaran yang pada awalnya melalui sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran secara online, ini sejalan dengan tujuan pemerintah untuk menghindari terpaparnya wabah Covid-19. Dengan ditetapkan pembelajaran yang dilaksanakan secara online selama pandemi Covid-19 banyak sekali kendala yang dihadapi baik dari peserta didik maupun guru yang mengajar.

Solusi pembelajaran yang bisa dilakukan selama pandemi Covid-19 ini ialah guru harus bisa berinovasi dan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan teknologi yang ada, berpikir kreatif dan berkolaborasi dengan peserta didik dan orang tua peserta

didik. Guru harus mengusahakan menerapkan model pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi para peserta didik. Dalam hal ini sangat dituntut kerja sama antara guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik agar tetap bisa mencapai dan memenuhi tujuan kompetensi pendidikan yang telah ditetapkan menurut (Annisa, 2021:2). Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 saat ini mengalami perubahan, pembelajaran yang sebelumnya harus diterapkan secara langsung atau secara tatap muka harus diubah dengan pembelajaran secara daring.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Qomariyah (2020:292) dengan penelitian yang berfokus pada mendeskripsi hasil evaluasi rencana pembelajaran dengan fokus pada komponen tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan rumusan kemampuan yang harus dicapai oleh peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam standar proses berdasar implementasi Merdeka Belajar, terdapat tiga komponen inti RPP yang meliputi tujuan pembelajaran, langkah (proses) pembelajaran, dan penilaian. Penyusunan tujuan pembelajaran hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip tujuan pembelajaran. Dengan tujuan pembelajaran, baik guru maupun siswa diharapkan memiliki kejelasan apa yang harus dicapai, apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Hasil evaluasi tujuan pembelajaran pada ketiga RPP tersebut, rekomendasi dan tindak lanjut yang perlu diberikan yakni calon guru maupun guru perlu memperhatikan kriteria evaluasi RPP yang memuat komponen tujuan pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaian.

Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra (2021:12) dengan penelitian yang berfokus pada evaluasi pembelajaran, dengan judul penelitian yaitu Analisis Implementasi Evaluasi dalam Proses Pembelajaran Melalui Kelas Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Kristen Krista Citra Parakan, dalam penelitiannya yaitu mengevaluasi pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 dan peneliti dapat mengetahui bagaimana implementasi atau penerapan evaluasi dalam pembelajaran daring, makalah ini akan mengupas bagaimana implementasi evaluasi pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP Kristen Kristen Citra Parakan dan mengupas kendala-kendala yang dihadapi guru maupun peserta didik saat pengimplementasian evaluasi pembelajaran daring. Hasil penelitiannya yaitu dalam perencanaan evaluasi di SMP Kristen Krista Citra Parakan, terdapat tiga aspek penilaian yang perlu dibuat oleh guru yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian aspek sikap dilakukan dengan teknik penilaian diri sendiri dan penilaian orang tua. Untuk penilaian pengetahuan siswa, guru menggunakan instrumen tes, kuis, soal, ulangan harian, uji kompetensi, UTS, dan UAS. Sedangkan untuk penilaian keterampilan siswa yang didapatkan peneliti, beberapa guru memberikan tugas berupa produk untuk mata pelajaran sosial dan tes lisan menggunakan video call.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Qomariyah (2020) yang berfokus pada evaluasi rencana pembelajaran dengan fokus pada komponen tujuan pembelajaran, dan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra (2021) yang berfokus pada evaluasi dalam proses pembelajaran melalui kelas daring pada masa pandemi Covid-19.

Perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada pelaksanaan evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 6 kota Bengkulu yang berfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada teks hikayat KD 3.4 yaitu mengidentifikasi nilai-nilai

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Teks Hikayat Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis. dan KD 4.4 yaitu mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memperhatikan isi dan nilai-nilai.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu selama masa pandemi Covid-19. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Teks Hikayat Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan secara rinci proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran teks hikayat selama masa pandemi Covid-19 dengan hasil wawancara dan data berupa RPP dan LKPD yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat, dan soal-soal yang dikerjakan oleh siswa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat pada masa pandemi Covid-19.

Dengan menggunakan metode deskriptif peneliti mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikan data evaluasi pembelajaran teks hikayat yang dilakukan oleh guru pada siswa kelas X. Penelitian yang dilakukan lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam tentang proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran teks hikayat pada masa pandemi Covid-19.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar pada kelas X di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan mendengarkan keterangan yang disampaikan oleh responden yaitu salah satu guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X. Wawancara dilakukan secara langsung agar dalam kegiatan wawancara dapat berjalan dengan lancar. Melalui wawancara inilah penulis menggali data, informasi dan kerangka keterangan pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat yang dilaksanakan oleh guru pada siswa kelas X SMA Negeri 6 kota Bengkulu selama pandemi Covid-19. Pada dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen berupa data rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia saat pembelajaran teks hikayat pada masa pandemi Covid-19, data lembar tugas siswa berupa soal-soal yang disiapkan oleh guru untuk pembelajaran teks hikayat pada masa pandemi Covid-19, data lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan oleh guru guna membantu atau mempermudah dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada pembelajaran teks hikayat pada masa pandemi Covid-19, dan data hasil kerja siswa pada akhir pembelajaran teks hikayat.

Analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut; (i) pengumpulan data (data collection) mengumpulkan data berupa RPP dan LKPD yang digunakan serta lembar prosedur penilaian yang disiapkan oleh guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat pada siswa kelas X, (ii) reduksi data (data reduction) mereduksi data yang ada kaitannya dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia selama pandemi Covid-19 dan merangkum data yang telah direduksi selama penelitian berlangsung, (iii) penyajian data (data display) mengumpulkan

data-data hasil penelitian dan dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat pada proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat selama masa pandemi Covid-19, (iv) penarikan kesimpulan (conclusion) menarik kesimpulan dengan mencatat poin-poin terpenting dari lapangan berupa proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat selama masa pandemi Covid-19, mengumpulkan dokumen berupa data RPP, LKPD, lembar soal-soal pembelajaran teks hikayat, hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat selama pandemi Covid-19, dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dan memberikan hasil kesimpulan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru bahasa Indonesia yang mengajar dikelas X SMA Negeri 6 kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke sekolah agar mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, saat penelitian berlangsung peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat yang dilaksanakan selama pandemi Covid-19 dan selanjutnya mengumpulkan data-data berupa dokumen RPP, LKPD, media yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dan prosedur penilaian yang disiapkan oleh guru dan hasil kerja siswa pada pembelajaran teks hikayat.

1. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Teks Hikayat pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu Selama Pandemi Covid-19.

Pada semester ganjil 2020/2021, siswa kelas X menjalankan pembelajaran ditengah-tengah pandemi dengan bantuan media online yaitu Google form, Google meet, dan Google classroom. Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran guru lebih banyak menggunakan media online yaitu Google classroom, salah satunya pada pembelajaran teks hikayat guru menggunakan media Google classroom untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran. Selama pandemi Covid-19 guru tetap melaksanakan evaluasi pembelajaran, begitu juga pada pembelajaran teks hikayat pelaksanaan evaluasi pembelajarannya dilakukan secara daring dan menggunakan bantuan media online yaitu media Google Classroom dan Google Form.

2. Prosedur Penilaian Evaluasi Pembelajaran Teks Hikayat pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu Selama Pandemi Covid-19.

Prosedur penilaian pada evaluasi pembelajaran teks hikayat guru tetap menyiapkan RPP dan LKPD untuk pendukung saat melaksanakan evaluasi dan penilaian kepada siswa. guru telah menyiapkan RPP dan LKPD sebelum dilakukan evaluasi pembelajaran, dan LKPD yang digunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang disusun oleh guru. Dalam perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru memuat RPP yang didalamnya memuat tentang identitas sekolah, KI, KD 3.4 dan 4.4, materi pembelajaran menggunakan teks hikayat yang berjudul “Bayan Budiman”, metode yang digunakan untuk pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat adalah metode daring karena disesuaikan dengan kondisi saat pandemi Covid-19 yang mengharuskan sistem pembelajaran secara daring. Berdasarkan penelitian prosedur penilaian yang disiapkan oleh guru yaitu (1) menyiapkan RPP dan LKPD, (2) menentukan tujuan penilaian, (3) menyusun kisi-kisi penilaian, (4) menyiapkan instrumen penilaian, (5)

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Teks Hikayat Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

penyampaian hasil penilaian evaluasi pembelajaran, (6) manfaat hasil penilaian evaluasi pembelajaran, (7) manfaat hasil penilaian evaluasi pembelajaran teks hikayat.

3. Jenis Evaluasi Pada Pembelajaran Teks Hikayat Siswa Kelas X Selama Pandemi Covid-19.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X SMA Negeri 6 kota Bengkulu pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat menggunakan jenis evaluasi formatif. Sistem pelaksanaan evaluasi pembelajarannya dalam bentuk tugas mandiri yang harus dikerjakan siswa. Guru memberikan tugas dalam bentuk soal-soal dengan menggunakan media google classroom dan pengerjaan tugas dikerjakan oleh siswa saat pembelajaran secara daring, pengumpulan tugas siswa dilakukan saat pembelajaran secara luring.

4. Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Teks Hikayat Siswa Kelas X Selama Pandemi Covid-19.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X SMA Negeri 6 kota Bengkulu, guru menggunakan alat evaluasi dalam bentuk subjektif. Dengan penggunaan alat evaluasi pada pembelajaran teks hikayat yang lebih menonjolkan bentuk subjektif pada evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan, guru menjelaskan evaluasi dengan bentuk soal essay tersebut diterapkan dengan tujuan agar siswa dapat lebih memahami pelajaran yang telah dipelajari baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 6 kota Bengkulu tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat selama pandemi Covid-19 pada siswa kelas X, dapat disimpulkan; (1) Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran khususnya pembelajaran teks hikayat pada siswa kelas X SMA Negeri 6 kota Bengkulu guru menggunakan bantuan media online yaitu media Google Classroom dan Google Form. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada teks hikayat dilaksanakan oleh guru berpatokan dengan RPP yang telah disiapkan dan penggunaan LKPD yang disiapkan oleh guru. Akan tetapi terdapat beberapa kekurangan dari evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, pada prosedur penilaian yang disusun oleh guru tidak mencantumkan kunci jawaban dan guru memberikan soal kepada siswa hanya mencantumkan LKPD yang dibuat oleh guru. (2) Pada evaluasi pembelajaran teks hikayat prosedur penilaian yang diterapkan oleh guru pada siswa kelas X SMA Negeri 6 kota Bengkulu dengan berpatokan standar penilaian pendidik saat melaksanakan evaluasi pembelajaran pada Permendikbud nomor 23 tahun 2016. Guru bahasa Indonesia melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan menyiapkan RPP dan LKPD terlebih dahulu, lalu guru menentukan tujuan pelaksanaan evaluasi pembelajaran, menyusun kisi-kisi, penulisan soal, uji coba dan analisis soal. Penilaian yang dilakukan oleh guru menggunakan teknik penilain autentik yaitu penilaian pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. (3) Jenis evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia khususnya pembelajaran teks hikayat pada KD 3.4 mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tuli, dan KD 4.4 mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memperhatikan isi dan nilai-nilai, yaitu menggunakan jenis evaluasi formatif dalam bentuk soal-soal uraian yang harus dikerjakan oleh siswa. Dengan menggunakan jenis evaluasi formatif pada

pelaksanaan evaluasi pembelajaran teks hikayat bertujuan agar siswa dapat lebih kreatif saat mengerjakan tugas dalam bentuk uraian dan siswa dapat memahami pembelajaran walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring selama pandemi Covid-19. (4) Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran khususnya pembelajaran teks hikayat pada KD 3.4 mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis, dan KD 4.4 mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memperhatikan isi dan nilai-nilai, yaitu menggunakan alat evaluasi secara subjektif. Soal-soal tentang pembelajaran teks hikayat yang diberikan oleh guru dalam bentuk essay atau uraian dengan demikian siswa dapat mengidentifikasi karakteristik teks hikayat, dapat membandingkan nilai-nilai dalam teks hikayat dan siswa dapat terampil mengubah teks hikayat ke dalam bentuk cerpen.

Penulis menyarankan untuk (1) Guru bahasa Indonesia diharapkan tetap dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran tidak hanya pada kondisi pandemi Covid-19 saja, agar siswa dapat lebih memahami setiap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan guru bahasa Indonesia diharapkan tetap menyiapkan kunci jawaban pada setiap prosedur penilaian yang disiapkan, agar saat memberi nilai kepada siswa mempunyai patokan jawaban yang harus dijawab oleh siswa selama pelaksanaan evaluasi pembelajaran. (2) Peneliti lanjutan diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia pada teks lainnya, karena hasil penelitian ini baru sebatas pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada teks hikayat kelas X selama pandemi Covid-19 secara daring saja, dan untuk peneliti lanjutan dapat melakukan penelitian lanjutan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia secara luring dan pembelajaran pada teks yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alaswati, S., Rahayu, S., & Raffy, E. R. (2016). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 PJOK. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(3), <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/13447>
- Annisa. (2021). Tantangan Guru dalam Proses Pembelajaran Daring. *OSFPREPRINTS*, 02(1), <https://osf.io/csjkv/>
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media..
- Auliya, N. H., & Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (1 ed.). (H. Abadi, Ed.) Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Azzahra. (2021). Analisis Implementasi dalam Proses Pembelajaran Melalui Kelas Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Kristen Citra Parakan. *UMS Library*, <http://eprints.ums.ac.id/89506/>
- Fathurrohman, M. (2015). *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 : Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: KALIMEDIA.

- Haryadi, R., & Selviani, F. (2021, Juli). Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *AoEJ : Academy of Education Journal*, 12(2), 256, <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/447>
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian*. 1.
- Priyatni, E. T. (2017). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Qomariyah, U'um. (2020). Evaluasi Tujuan Pembelajaran Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):Implementasi Standar Proses Pada Pembelajaran Sastra. *DIGLOSLIA*, 3(3), <https://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/74> .
- Ratna, E. W., & Rusdiana. (2014). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(21 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (25 ed.). Bandung: ALFABETA.
- Supriyadi. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Widiyanto, J. (2018). *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai dengan Kurikulum 2013) Konsep, Prinsip dan Prosedur* (1 ed.). (A. Musandi, Ed.) Jawa Timur: UNIPMA PRESS.
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Muh Zuhri. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA/SMK Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jakarta: Propeller.
- Daeng, dkk. (2010). *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Rusdiana, dkk. (2014). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia.